

## Semburan Gas di Bogor Dinyatakan Aman, Penghuni Kembali ke Kos

**BOGOR (IM)**- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor menyatakan sumbu bor yang sempat menyemburkan gas di Sukaraja dinyatakan aman. Penghuni kos yang sempat mengungsi kini sudah kembali.

“Kondisi sumbu bor sudah aman dan penghuni (yang mengungsi) sudah kembali kepada rumah kontrakan mereka,” kata Kasi Pencegahan dan Mitigasi Bencana BPBD Kabupaten Bogor, Muhammad Yudiman, Minggu (15/10).

Yudiman mengatakan petugas BPBD sudah ditarik dari lokasi. “Sudah aman, kondisi saat ini sudah tidak penajagan,” imbuhnya.

Diberitakan sebelumnya, penggalan sumbu bor sedalam 120 meter di Sukaraja memicu semburan air bercampur gas. Penghuni kos di sekitar lubang yang khawatir, langsung mengungsi. Pelaksana tugas (Plt) Badan Geologi, Muhammad

Wafid, mengatakan gas itu adalah gas biogenik yang sering muncul di rawa atau sawah sehingga disebut gas metan sawah atau gas metan rawa sesuai yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan Gas Negara (PGN).

“Gas tersebut dihasilkan dari aktivitas dekomposisi material organik pada suatu rawa-rawa di masa lampau,” kata Wafid, dilansir Antara, Jumat (13/10).

Wafid menjelaskan gas tersebut di bawah permukaan akan terakumulasi dan tertangkap pada kantong-kantong dengan sebaran yang relatif tidak luas.

Dia mengatakan gas itu umumnya terperangkap pada lapisan sedimen yang berumur muda kurang dari 10 ribu tahun dan muncul ke permukaan sebagai semburan akibat tertembus lapisan perangkap gas tersebut pada kedalaman tertentu. ● jay

## Pemkab Bogor Nonaktifkan Kades Tonjong yang Kena Kasus Korupsi Samisade

**CIBINONG (IM)**- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menonaktifkan Kepala Desa (Kades) Tonjong, Nur Hakim (43), usai tersandung dugaan korupsi dana Satu Miliar Satu Desa (Samisade) untuk betonisasi jalan di desa tersebut. Nur Hakim dinonaktifkan untuk sementara waktu selama ia menjalani proses hukum.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor, Bayu Rahmawanto, Kades di wilayah Kecamatan Tajurhalang ini sudah ditangani oleh aparat penegak hukum. Usai ditahan di Polres Metro Depok, Nur Hakim beserta barang buktinya diserahkan ke Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor.

“Statusnya untuk saat ini sudah dikeluarkan surat pemberhentian sementara dari yang bersangkutan, dalam rangka konsentrasi mengikuti proses hukum yang ditempuh. Nanti hasilnya seperti apa dari proses hukum dan pengadilan, baru diterbitkan Surat Keputusan (SK),” kata Bayu, Minggu (15/10).

Lebih lanjut, Bayu mengatakan, Pemkab Bogor tetap menghormati proses-proses yang ditempuh. Terlebih saat ini proses hukum hampir memasuki pelimpahan berkas dari Polres Metro Depok ke Kejari Kabupaten Bogor. “(Apabila terbukti bersalah, akan) diberhentikan dan kita juga mengantisipasi untuk tetap melakukan persiapan Pergantian Antarwaktu (PAW) Kepala Desa,” ujarnya.

Melihat dari kejadian ini, Bayu

menyampaikan pesan Bupati Bogor agar para Kepala Desa dan perangkat daerah di Pemkab Bogor, untuk terus membantu dan berperan mensukseskan program Samisade ini. “Beliau menyampaikan itu berarti tertib perencanaan, pelaksanaan, dan tertib pertanggungjawaban,” tegasnya.

Sebelumnya, Polres Metro Depok mengungkap Nur Hakim diduga melakukan korupsi dana bantuan anggaran infrastruktur dari Pemkab Bogor. Sekitar Rp 500 juta dana bantuan dari program Samisade yang harusnya digunakan untuk betonisasi jalan, dipakai untuk kepentingannya sendiri.

Kasat Reskrim Polres Metro Depok Kompol Hadi Kristanto, mengatakan perbuatan tersangka ini dilakukan pada pada tahun 2022, saat Desa Tonjong menerima dana bantuan infrastruktur Samisade. Desa tersebut mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 800 juta lebih dari Pemkab Bogor yang dicairkan selama dua tahap.

Anggaran tersebut kemudian rencananya digunakan untuk kegiatan betonisasi jalan desa di Kampung Jati RT 002/006 hingga RT 003/006. Pada pencairan dana tahap 1, dana yang turun ada sebesar Rp 500 juta lebih, namun ternyata hanya digunakan untuk 80 persen proyek tersebut. Pada pencairan tahap kedua, dana sebesar Rp 300 juta lebih bahkan tidak digunakan untuk kepentingan betonisasi jalan. ● gio

## Pemkab Bogor Akan Kembali Gelar Jambore Wisata Desa 2023 di Tugu Utara



Pemkab Bogor akan menggelar Jambore Wisata guna mengembangkan Desa Wisata 2023 di Tugu Utara.

**BOGOR (IM)**- Sebagai bukti Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor hadir dalam mendorong optimalisasi promosi dan perkembangan Desa Wisata di Kabupaten Bogor, Pemkab Bogor akan kembali menyelenggarakan Jambore Wisata Desa tahun 2023 yang akan dilaksanakan pada 7 hingga 9 November 2023 mendatang yang akan berlangsung di Desa Wisata Tugu Utara.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Bogor, Deni Humacdi saat Talkshow di Program Sport and Tourism di Radio Tegar Beriman 95,3 FM yang dipandu langsung oleh penyiar Abah Uus pada, Jumat (13/10).

Kepala Disbudpar Kabupaten Bogor, Deni Humacdi mengungkapkan, Jambore Wisata Desa merupakan sarana yang sangat efektif dalam mendorong perkembangan dan kemajuan desa wisata di Kabupaten Bogor. Sebab dampak dari kegiatan ini cukup menjanjikan, di mana kini desa wisata terus mengalami perkembangan dari yang semula hanya 28 desa, menjadi 70 desa wisata dan mudah-mudahan di tahun 2023 bisa mencapai 100 desa wisata.

Diskusi dengan desa wisata lainnya adalah bagaimana strategi pemasaran yang baik, inovatif dalam meningkatkan daya tarik wisatawan. Agar stu

sama lain bisa memberikan masukan yang positif untuk saling mendukung demi kemajuan wisata Kabupaten Bogor,” terangnya.

Dia juga menyampaikan terimakasih kepada Pemkab Bogor yang senantiasa mendukung kemajuan dan perkembangan desa wisata di Kabupaten Bogor. “Alhamdulillah dukungan Pemkab Bogor terhadap Desa Wisata ini sangat luar biasa,” jelasnya.

Di tempat yang sama, Ketua Desa Wisata Tugu Utara, Reynold menyatakan, suatu kehormatan Desa Wisata Tugu Utara bisa terpilih sebagai tuan rumah. Saat ini persiapan tengah dilakukan dengan matang baik itu venue, sarana prasarana hingga undangan dengan target sekitar 200 undangan. Juga optimalisasi publikasi dan promosi melalui media sosial, flyer juga video teaser.

“Kami gaget bisa terpilih menjadi tuan rumah Jambore Wisata Desa tahun 2023, persiapan terus kami lakukan sambil running karena waktunya juga cukup singkat. Rencananya akan mengundang 200 orang tidak hanya dari Kabupaten Bogor, juga dari luar kabupaten seperti Sulawesi, Kalimantan, Bali, Lombok Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Semoga kami bisa melaksanakan kegiatan ini dengan sukses sesuai yang diharapkan kita semua,” harap Reynold. ● gio

# 8 | Nusantara



## SEDEKAH BUMI DI SURABAYA

Sejumlah warga menggotong gunung beres hasil bumi saat sedekah bumi di kawasan Made, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (15/10). Tradisi sedekah bumi itu digelar sebagai bentuk rasa syukur atas pemberian rezeki yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai daya tarik wisatawan.

## Bima Arya Perkirakan Perbaikan Jembatan Cibalok Tajur Makan Waktu Satu Bulan

Mudah-mudahan Kementerian PUPR bisa langsung menangani, sekaligus hilangkan kucuran air supaya tidak ada kikisan lagi, agar tidak ada pengerosan lagi. Mungkin memakan waktu sekitar satu bulan, terang Wali Kota Bogor, Bima Arya.

**BOGOR (IM)**- Usai meninjau Jembatan Cibalok di Jalan Raya Tajur, Bogor Timur yang salah satu pondasinya ambles karena pengikisan, Wali Kota Bogor, Bima Arya memperkirakan perbaikan

akan memakan waktu sekitar satu bulan.

Selama perbaikan berlangsung, akan ada rekayasa lalu lintas dari Dinas Perhubungan (Dishub) dan Satlantas Kota Bogor. “Jadi dilaporkan pada

Jum’at (13/10) sore sekitar pukul 17.00 wib, terjadi longsor di bawah di Jembatan Cibalok di Jalan Raya Tajur ini diakibatkan ada semacam air terjun (kucuran air) dan terjadi pengikisan sehingga mengakibatkan pondasi jembatan ini ambrol di bawah. Ini memang faktor alamiah,” ungkap Bima dalam keterangan pada Minggu (15/10).

Bima melanjutkan, untuk itu Pemkot Bogor melakukan gerak cepat melakukan koordinasi dengan Kementerian PUPR untuk dilakukan perbaikan segera. Bahkan dirinya juga sudah meninjau secara langsung kondisi jembatan Cibalok Tajur.

“Mudah-mudahan Ke-

menterian PUPR bisa langsung menangani, sekaligus hilangkan kucuran air supaya tidak ada kikisan lagi, agar tidak ada pengerosan lagi. Mungkin memakan waktu sekitar satu bulan,” terang Bima.

Bima menjelaskan, untuk arus lalu lintas, masih bisa dilalui namun ada penyempitan jalur. Guna mengurangi kepadatan arus, petugas gabungan dari Satlantas Polresta Bogor Kota dan Dishub Kota Bogor akan bersiaga untuk penerapan rekayasa jalan.

“Jalur masih bisa dilintasi dua arah tapi akan dibatasi. Selama pengerjaan akan dilakukan secara situasional buka tutup. Tapi memang sebaiknya warga

menghindari dulu terutama kendaraan berat dilarang untuk melewati jalur ini,” jelas Bima.

Bima mengimbau, pengendara bisa menggunakan jalur alternatif, khususnya roda empat seperti tol ke Jalan R3 maupun Cipaku. Selain arus lain, amblesnya pondasi ini juga berdampak pada aliran Tirta Pakuan. Perbaikan dilakukan dengan pemutusan aliran sementara.

“Pipa Tirta Pakuan juga ada yang terdampak. Ini akan dilakukan pemutusan sementara yang kami harapkan tidak lama tapi akan terdampak untuk warga di daerah Sindang Rasa, Muara Tegal sampai dengan Babadak. Dikerjakan dengan cepat dan tidak lama,” pungkasnya. ● gio

## Bupati Bogor: Tanjungsari Bakal Jadi Wilayah Termaju di Kabupaten Bogor

**BOGOR (IM)**- Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyebut besarnya potensi wilayah Kecamatan Tanjungsari dapat menjadikan wilayah ini salah satu wilayah yang paling maju di Kabupaten Bogor kedepannya.

Hal ini disampaikan Bupati Bogor saat melakukan kegiatan Bogor Keliling (Boling) di Kecamatan Tanjungsari yang didampingi langsung oleh Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, Halimatussadiyah Iwan, Jumat (13/10).

Menurut Bupati Bogor, Tanjungsari merupakan wilayah Kabupaten Bogor yang berbatasan langsung dengan Cianjur, Purwakarta dan Karawang memiliki potensi yang cukup besar salah satunya pertanian, wisata dan perkebunan yang dapat mendorong peningkatan pembangunan dan perekonomian wilayah dan masyarakatnya.

“Dengan potensi yang ada, Tanjungsari ini akan menjadi wilayah yang paling maju di Kabupaten Bogor. Jadi tolong kepada masyarakat Tanjungsari untuk pertahankan aset tanah jangan dijual, karena suatu saat akan

berlipat-lipat hasil tanah dari sisi ekonomi dan pembangunan bakal maju semuanya,” terang Iwan Setiawan.

Berbicara pertanian menurut Iwan Setiawan, Tanjungsari merupakan salah satu lumbung padi Kabupaten Bogor, ini menjadi salah satu potensi besar yang dimiliki Tanjungsari di sektor pertanian. Bahkan guna meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan petani dan masyarakat, pemerintah menajmin tersedianya lahan pertanian pangan secara berkelanjutan dengan membuat Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) untuk melindungi lahan pertanian agar tidak dialihfungsikan.

“Di sini kita sudah kita buat LP2B Perda sawah abadi agar sawah tetap peruntukannya sebagai lahan pertanian bukan dibangun yang lain,” terang Iwan Setiawan.

Dari kegiatan kunjungan hari ini menurutnya program pembangunan yang dibangun melalui program Satu Miliar Satu Desa (Samisade) terutama pembangunan jalan desa memberikan banyak manfaat

bagi masyarakat.

“Manfaat Samisade ini dengan baik untuk pembangunan desa. Saya minta jalankan dengan baik untuk kemajuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat,” imbuhnya.

Selanjutnya, Camat Tanjungsari, Totok Supriyadi menyampaikan terimakasih kepada Bupati Bogor, Iwan Setiawan dan seluruh jajaran Pemkab Bogor yang menyempatkan waktunya melakukan kunjungan ke wilayah Kecamatan Tanjungsari untuk melihat langsung program kegiatan pembangunan di sini serta menyapa masyarakat Tanjungsari.

“Kami atas nama masyarakat Tanjungsari mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Bupati Bogor karena program bantuan infrastruktur desa tetap bisa berjalan sampai dengan sekarang. Untuk persoalan masyarakat Tanjungsari yang baik itu soal kekeringan, bendungan CBR alhamdulillah setelah kita laporkan ke bapak Bupati Bogor semua sudah tertangani dengan baik,” urainya. ● gio



Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyebut Wilayah Tanjungsari sangat berpotensi menjadi daerah termaju.

Sempat Tertunda Selama 14 Tahun

## Rencana Pembangunan Tol STA 106 KBB Bakal Segera Diwujudkan

**NGAMPRAH (IM)**- Pj Bupati Bandung Barat, Arsan Latif menggagas kembali rencana pembangunan Tol STA 106 di Kecamatan Cikalongwetan, Kabupaten Bandung Barat (KBB) yang sempat tertunda hampir 14 tahun lalu.

Diketahui, Pemda KBB sempat berencana membangun Tol STA 106 yang kala itu diberi nama Interchange Warung Domba pada 2009 silam. Namun, rencana pembangunan Interchange Warung Domba tersebut tak bisa direalisasikan lantaran tidak adanya investor yang membiayai.

Kini, rencana pembangunan Tol STA 106 tersebut kembali bakal diwujudkan menyusul adanya investor yang siap membiayai proyek yang berada di KBB tersebut yakni dari konsorsium Ciputra.

“Hadirnya Interchange Warung Domba tersebut akan memberikan keuntungan yang besar bagi warga KBB. Selain itu, efek dominionya pun bisa mendorong investasi masuk,” ungkap Arsan Latif kepada wartawan belum lama ini.

Arsan menjelaskan, apabila pembangunan Interchange Warung Domba ini terwujud tentunya bisa menjadi alternatif utama menuju Bandung Barat.

Sebab, dengan banyaknya kendaraan dari luar yang masuk ke KBB tentunya bakal menumbuhkan perekonomian sekitar.

“Artinya daerah tersebut menjadi lebih hidup, perekonomian masyarakat

jadi terdorong meningkat,” jelasnya.

Terpisah, Asisten Perencanaan dan Pembangunan (Ekbang) KBB, Asep Wahyu memastikan segala proses perizinan sudah ditempuh dan sekarang tinggal Amdal Lalin oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub).

“Interchange Warung Domba sendiri sudah direncanakan sejak 2009, RTRW-nya pun sudah dilakukan penyesuaian guna mendukung rencana tersebut,” ujarnya.

“Tapi ketika itu, belum ada investornya. Kemudian tahun 2019 mencuat lagi rencana tersebut, tapi juga belum terealisasi,” sambungnya.

Meski begitu, terang Asep, baru sekarang ada investor yang serius untuk mewujudkan rencana tersebut, yaitu konsorsium Ciputra.

“Interchange Warung Domba akan menjadi akses masuk ke kawasan kota modern Bandung Freedom Park,” terangnya.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, saat ini rencana pembangunan Bandung Freedom Park tengah dilaksanakan kajian kontur tanah, termasuk kelayakan lahan.

Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir potensi bencana alam. Sedangkan, untuk Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) sudah keluar dan analisis dampak lingkungan (amdal) sudah dimulai. ● pra